

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Temuan Umum Penelitian

Nama Sekolah adalah Madrasah Aliyah Negeri Binjai yang berlokasi di Jalan Pekanbaru No. 1A Rambung Barat, Kota Binjai, Sumatera Utara. Pada saat ini MAN Binjai sudah mencapai akreditasi “A” pada Desember 2013. Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 831 orang. Peserta didik di kelas X sebanyak 9 rombongan belajar (X MIA 6 kelas, X IIS 2 kelas, X IIA 1 Kelas). Peserta didik XI ada sebanyak 6 rombongan belajar (XI MIA 4 kelas, XI IIS 1 kelas, XI IIA 1 kelas) dan peserta didik kelas XII ada sebanyak 9 rombongan belajar (XII MIA 6 kelas, XII IIS 2 kelas, XII IIA 1 kelas).

2. Temuan Khusus Penelitian

Secara ringkas hasil penelitian dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Hasil Post-test Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap

Sumber Statistik	A_1		A_2	
	N	36	N	36
B ₁	$\Sigma A_1 B_1$	2901	$\Sigma A_2 B_1$	3128
	$\Sigma (A_1 B_1)^2$	239711	$\Sigma (A_2 B_1)^2$	276028
	Mean	80.583	Mean	86.889
	St. Dev	13.026	St. Dev	11.006
	Var	169.679	Var	121.13
	B ₂	N	36	N
$\Sigma A_1 B_2$		2669	$\Sigma A_2 B_2$	2708

	$\Sigma(A_1B_2)^2$	205283	$\Sigma(A_2B_2)^2$	210928
	Mean	74.138	Mean	75.222
	St. Dev	14.547	St. Dev	14.369
	Var	211.609	Var	206.463

Keterangan:

A_1 = Kelompok siswa yang diberi pembelajaran secara *online* sebagai kelas eksperimen A

A_2 = Kelompok siswa yang diajar dengan melibatkan peran orang tua sebagai kelas eksperimen B

B_1 = Minat belajar siswa

B_2 = Hasil belajar siswa



a. Data Hasil *Post-Test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A_1B_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa ini dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 80.583; Variansi = 169.679; Standar Deviasi (SD) = 13.026; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 50 dengan rentangan nilai (Range) = 50 .

Secara kuantitatif hasil *Post-test* minat belajar siswa pada kelas eksperimen A yang diberi pembelajaran secara *online* dapat dilihat pada tabel di bawah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

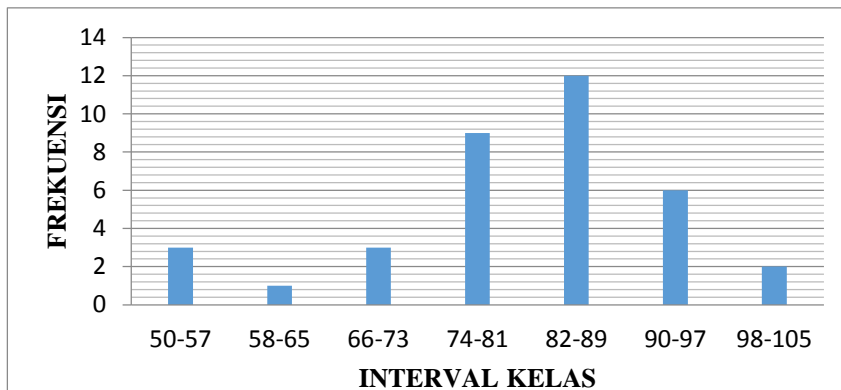
Tabel 4.2

Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A_1B_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	50 – 57	3	8.33%	8.33%
2	58 – 65	1	2.78%	11,11%
3	66 – 73	3	8.33%	19,44%
4	74 – 81	9	25%	44,44%

5	82 – 89	12	33.33%	77,77%
6	90 – 97	6	16.67%	94,44%
7	98 – 105	2	5.56%	100%
Jumlah		36	100%	

Kemudian berdasarkan nilai-nilai yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A_1B_1)

Selanjutnya kategori penilaian data hasil pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kategori Penilaian Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A Terhadap Minat Belajar Siswa (A_1B_1)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SMBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SMBS < 65$	4	11.11%	Kurang
3	$65 \leq SMBS < 75$	6	16.67 %	Cukup
4	$75 \leq SMBS < 90$	18	50%	Baik
5	$90 \leq SMBS < 100$	8	22.22%	Sangat baik

(Keterangan: SMBS = Skor Minat Belajar Siswa)

Dari tabel di atas pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 11.11%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 6 orang atau sebanyak 16.67%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 18 atau sebesar 50%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 22.22%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa (A_1B_1) memiliki nilai yang baik.

b. Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Ditinjau dari Peran Orang Tua Pada Kelas Eksperimen B (A_2B_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 86.889; Variansi = 121.13; Standar Deviasi (SD) = 11.006; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 60 dengan rentangan nilai (Range) = 40.

Secara kuantitatif hasil *Post-test* peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

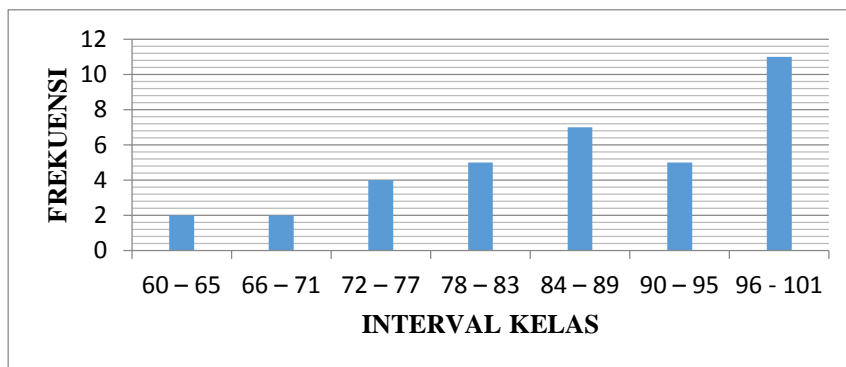
Tabel 4.4

Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Ditinjau Dari Peran Orang Tua Pada Kelas Eksperimen B (A_2B_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	60 – 65	2	6%	6%
2	66 – 71	2	6%	12%
3	72 – 77	4	11%	23%
4	78 – 83	5	14%	37%
5	84 – 89	7	19%	56%
6	90 – 95	5	14%	70%
7	96 – 101	11	31%	100%

Jumlah	36	100%	
--------	----	------	--

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Ditinjau Dari Peran Orang Tua Pada Kelas Eksperimen B (A₂B₁)

Selanjutnya kategori penilaian data hasil peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Kategori Penilaian Peran Orang Tua Pada Kelas Eksperimen B Terhadap Minat Belajar Siswa (A₂B₁)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SMBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SMBS < 65$	2	6%	Kurang
3	$65 \leq SMBS < 75$	5	14%	Cukup
4	$75 \leq SMBS < 90$	14	39%	Baik
5	$90 \leq SMBS < 100$	15	42%	Sangat baik

(Keterangan: SMBS = Skor Minat Belajar Siswa)

Dari tabel di atas siswa yang di pengaruhi oleh peran orang tua diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 6%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 5 orang atau sebanyak 14%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah

sebanyak 14 atau sebesar 39%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 42%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang di pengaruhi oleh peran orang tua (A_2B_1) memiliki nilai yang baik.

c. Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A_1B_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 74.138; Variansi = 211.609; Standar Deviasi (SD) = 14.547; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 49 dengan rentangan nilai (Range) = 51.

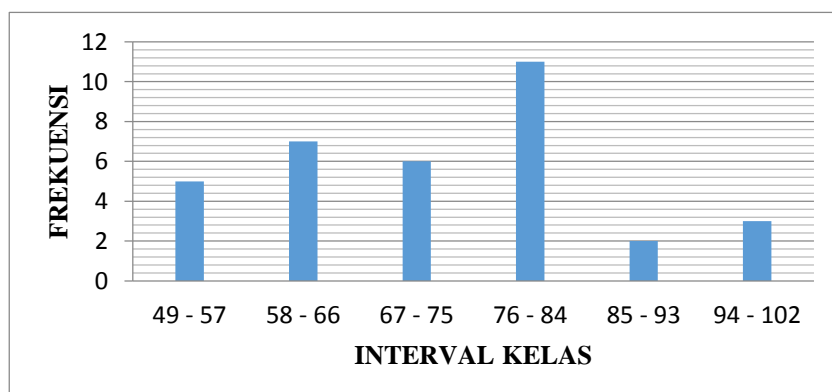
Secara kuantitatif hasil *Post-test* pembelajaran *online* pada kelas eksperimen A terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.6

Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A_1B_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
1	49 – 57	5	14%	14%
2	58 –66	7	19%	33%
3	67 – 75	6	17%	50%
4	76 – 84	11	31%	81%
5	85 –93	2	6%	86%
6	94 – 102	5	14%	100%
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk histogram data kelompok yang dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A (A₁B₂)

Selanjutnya kategori penilaian data pembelajaran *online* pada kelas eksperimen A terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Kategori Penilaian Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A Terhadap Hasil Belajar Siswa (A₁B₂)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SHBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SHBS < 65$	12	33%	Kurang
3	$65 \leq SHBS < 75$	6	17%	Cukup
4	$75 \leq SHBS < 90$	13	36%	Baik
5	$90 \leq SHBS < 100$	5	14%	Sangat baik

(Keterangan: SHBM = Skor Hasil Belajar Siswa)

Dari tabel di atas pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 33%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 6 orang atau sebanyak 17%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 13 atau sebesar 36%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 14%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa (A₁B₂) memiliki nilai yang baik.

d. Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Ditinjau Dari Peran Orang Tua Pada kelas Eksperimen B (A₂B₂)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 75.222; Variansi = 206.463; Standar Deviasi (SD) = 14 .369; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 45 dengan rentangan nilai (Range) = 55.

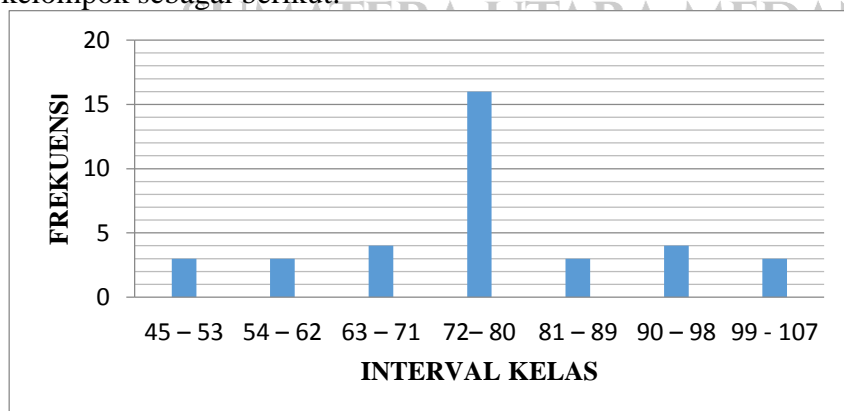
Secara kuantitatif hasil *Post-test* peran orang tua pada kelas eksperimen B terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.8

Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Ditinjau Dari Peran Orang Tua Pada kelas Eksperimen B (A₂B₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
1	45 – 53	3	8%	8%
2	54 – 62	3	8%	17%
3	63 – 71	4	11%	28%
4	72 – 80	16	44%	72%
5	81 – 89	3	8%	81%
6	90 – 98	4	11%	92%
7	99 – 107	3	8%	100%
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Ditinjau Dari Peran Orang Tua Pada kelas Eksperimen B (A₂B₂)

Selanjutnya kategori penilaian data peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Kategori Penilaian Peran Orang Tua Pada kelas Eksperimen B Terhadap Hasil Belajar Siswa (A₂B₂)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SHBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SHBS < 65$	10	28%	Kurang
3	$65 \leq SHBS < 75$	8	22%	Cukup
4	$75 \leq SHBS < 90$	12	33%	Baik
5	$90 \leq SHBS < 100$	6	17%	Sangat baik

(Keterangan: SHBS= Skor Hasil Belajar Siswa)

Dari tabel di atas pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 28%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 8 orang atau sebanyak 22%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 12 atau sebesar 33%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 17%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa (A₂B₂) memiliki nilai yang baik.

e. Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 83.,736; Variansi = 153.436; Standar Deviasi (SD) = 12.387; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 50 dengan rentangan nilai (Range) = 50.

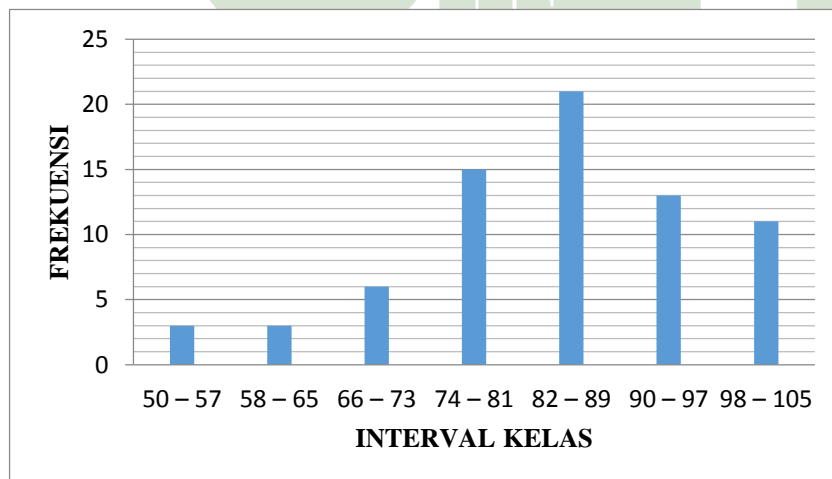
Secara kuantitatif hasil *Post-test* pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.10

Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	50 – 57	3	4%	4%
2	58 – 65	3	4%	8%
3	66 – 73	6	8%	17%
4	74 – 81	15	21%	38%
5	82 – 89	21	29%	67%
6	90 – 97	13	18%	85%
7	98 – 105	11	15%	100%
Jumlah		72	100%	

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.5 Histogram Data Hasil *Post-test* Minat Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁)

Selanjutnya kategori penilaian data pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Kategori Penilaian Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa ($A_1A_2B_1$)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SMBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SMBS < 65$	6	8%	Kurang
3	$65 \leq SMBS < 75$	11	15%	Cukup
4	$75 \leq SMBS < 90$	32	44%	Baik
5	$90 \leq SMBS < 100$	23	32%	Sangat baik

Dari tabel di atas pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 8%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 11 orang atau sebanyak 15%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 32 atau sebesar 44%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 32%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa ($A_1A_2B_1$) memiliki nilai yang baik.

f. Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua ($A_1A_2B_2$)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 74.680; Variansi = 206.389; Standar Deviasi (SD) = 14.366; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 45 dengan rentangan nilai (Range) = 55.

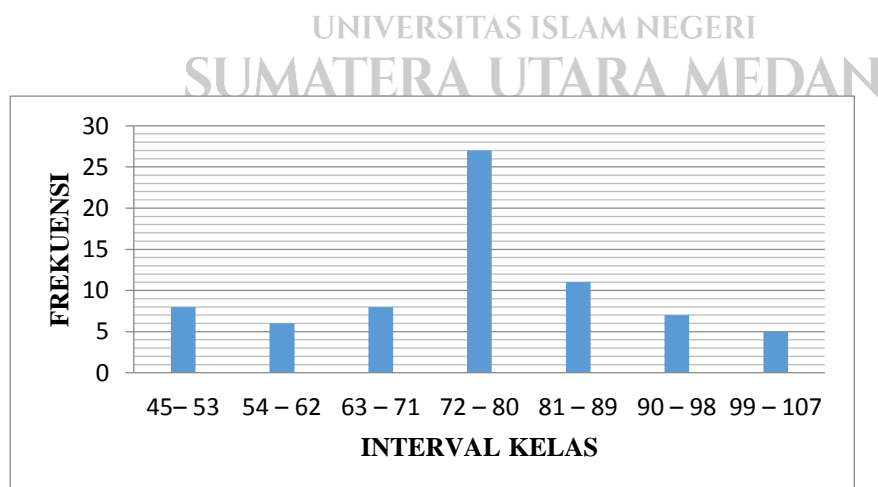
Secara kuantitatif hasil *Post-test* pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.12

Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	45– 53	8	11%	11%
2	54 – 62	6	8%	19%
3	63 – 71	8	11%	31%
4	72 – 80	27	38%	68%
5	81 – 89	11	15%	83%
6	90 – 98	7	10%	93%
7	99 – 107	5	7%	100%
Jumlah		72	100%	

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram Data Hasil *Post-test* Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₂)

Selanjutnya kategori penilaian data pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Kategori Penilaian Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa ($A_1A_2B_2$)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SHBS < 45$	0	0%	Sangat kurang
2	$45 \leq SHBS < 65$	22	31%	Kurang
3	$65 \leq SHBS < 75$	14	19%	Cukup
4	$75 \leq SHBS < 90$	25	35%	Baik
5	$90 \leq SHBS < 100$	11	15%	Sangat baik

Dari tabel di atas pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah tidak ada atau sebesar 0%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 22 orang atau sebesar 31%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 14 orang atau sebanyak 19%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 25 atau sebesar 35%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 15%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ($A_1A_2B_2$) memiliki nilai yang baik.

g. Data Hasil *Post-test* Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua ($A_1A_2B_1B_2$)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ini dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar 79.208; Variansi = 199.298; Standar Deviasi (SD) = 14.117; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 45 dengan rentangan nilai (Range) = 55 .

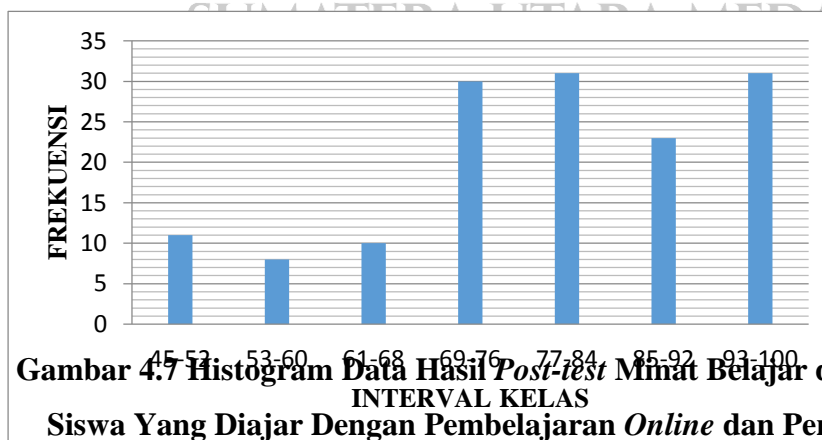
Secara kuantitatif hasil *Post-test* minat belajar dan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran secara *online* dan peran orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.14

Data Hasil *Post-test* Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁B₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
1	45 – 52	11	8%	8%
2	53 – 60	8	6%	13%
3	61 – 68	10	7%	20%
4	69 – 76	30	21%	41%
5	77 – 84	31	22%	63%
6	85 – 92	23	16%	78%
7	93 – 100	31	22%	100%
Jumlah		144	100%	

Kemudian berdasarkan nilai-nilai yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.7 Histogram Data Hasil *Post-test* Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁B₂)

Selanjutnya kategori penilaian data hasil pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Kategori Penilaian Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua (A₁A₂B₁B₂)

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Penilaian
1	$0 \leq SMHBS < 45$	2	1%	Sangat kurang
2	$45 \leq SMHBS < 65$	26	18%	Kurang
3	$65 \leq SMHBS < 75$	25	17%	Cukup
4	$75 \leq SMHBS < 90$	57	40%	Baik
5	$90 \leq SMHBS < 100$	34	24%	Sangat baik

(Keterangan: SMHBS = Skor Minat dan Hasil Belajar Siswa)

Dari tabel di atas pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa diperoleh bahwa: jumlah siswa yang memperoleh sangat kurang adalah 2 orang atau sebesar 1%, jumlah siswa yang memiliki kategori kurang adalah sebanyak 26 orang atau sebesar 18%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup adalah sebanyak 25 orang atau sebanyak 17%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori baik adalah sebanyak 57 atau sebesar 40%, jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik adalah sebanyak 34 orang atau sebesar 24%. Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa (A₁A₂B₁ B₂) memiliki nilai yang baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis varian (ANOVA) terhadap hasil tes kemampuan akhir siswa, perlu dilakukan uji persyaratan data yang meliputi: Pertama, bahwa data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak. Kedua, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ketiga data mempunyai

variansi yang homogen. Maka, akan dilakukan uji persyaratan analisis normalitas dan homogenitas dari distribusi data hasil tes yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik uji normalitas adalah teknik analisis *Liliefors*, yaitu suatu teknik analisis uji persyaratan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Berdasarkan sampel acak maka diuji hipotesis nol bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi normal. Dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data berdistribusi normal. Tetapi, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis normalitas untuk masing-masing sub kelompok akan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa (A₁B₁)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa (A₁B₁) diperoleh $L_{hitung} = 0.086$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.086 < 0.148$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada pembelajaran *online* terhadap minat belajar siswa ini berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

b. Tingkat Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa (A₂B₁)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada peran orang tua terhadap minat belajar siswa (A₂B₁) diperoleh $L_{hitung} = 0.117$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.117 < 0.148$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada peran orang tua terhadap minat belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

c. Tingkat Pembelajaran *Online* Pada Kelas Eksperimen A Terhadap Hasil Belajar Siswa (A₁B₂)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa (A₁B₂) diperoleh $L_{hitung} = 0.103$

dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$ Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.103 < 0.148$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

d. Tingkat Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa (A_2B_2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa (A_2B_2) diperoleh $L_{hitung} = 0.117$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.148$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.117 < 0.148$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada peran orang tua terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal

e. Tingkat Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa ($A_1A_2B_1$)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa ($A_1A_2B_1$) diperoleh $L_{hitung} = 0.047$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.104$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.047 < 0.104$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

f. Tingkat Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa ($A_1A_2B_2$)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ($A_1A_2B_2$) diperoleh $L_{hitung} = 0.070$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.104$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.070 < 0.104$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

g. Tingkat Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa ($A_1A_2B_1B_2$)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa ($A_1A_2B_1B_2$) diperoleh $L_{hitung} = 0.070$ dengan nilai $L_{tabel} = 0.074$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0.070 < 0.074$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa: Sampel pada pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

Kesimpulan dari seluruh data hasil uji normalitas kelompok-kelompok data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal sebab semua $L_{hitung} < L_{tabel}$. Kesimpulan hasil uji normalitas dari masing-masing kelompok dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.16

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Dari Masing-Masing Sub Kelompok

Kelompok	L_{hitung}	$L_{tabel} \alpha = 0,05$	Kesimpulan
A_1B_1	0.086	0.148	Ho : Diterima, Normal
A_2B_1	0.117		Ho : Diterima, Normal
A_1B_2	0.103		Ho : Diterima, Normal
A_2B_2	0.117		Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_1$	0.047	0.104	Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_2$	0.079		Ho : Diterima, Normal
$A_1A_2B_1B_2$	0.070	0.074	Ho : Diterima, Normal

Keterangan:

- 1) A_1B_1 = Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Siswa
- 2) A_2B_1 = Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa
- 3) A_1B_2 = Pembelajaran *Online* Pada Terhadap Minat Belajar Siswa
- 4) A_2B_2 = Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa
- 5) $A_1A_2B_1$ = Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

- 6) $A_1A_2B_2$ = Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa
- 7) $A_1A_2B_1B_2$ = Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar Hasil Belajar Siswa

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians populasi yang berdistribusi normal dilakukan dengan *Uji Barlett*. Dari hasil perhitungan X^2_{hitung} (chi-kuadrat) diperoleh nilai lebih kecil dibandingkan harga pada X^2_{tabel} . Hipotesis statistik yang diuji dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

H_1 = paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku.

Dengan ketentuan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa, responden yang dijadikan sampel penelitian tidak berbeda atau menyerupai karakteristik dari populasinya atau homogen. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka dikatakan bahwa, responden yang dijadikan sampel penelitian berbeda karakteristik dari populasinya atau tidak homogen.

Uji homogenitas dilakukan pada masing-masing sub kelompok sampel yakni: (A_1B_1) , (A_2B_1) , (A_1B_2) , (A_2B_2) , $(A_1A_2B_1)$, $(A_1A_2B_2)$, $(A_1A_2B_1B_2)$. Rangkuman hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Tabel 4.17

Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok Sampel

(A_1B_1) , (A_2B_1) , (A_1B_2) , (A_2B_2) , $(A_1A_2B_1)$, $(A_1A_2B_2)$, $(A_1A_2B_1B_2)$

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

Kelompok	db (n-1)	Si ²	db.Si ²	Log (Si ²)	db.Log Si ²	X ² hitung	X ² tabel	Keputusan
A ₁ B ₁	35	169.679	5938.750	2.230	78.037	1.43	7.814	Homogen
A ₁ B ₂	35	211.609	7406.306	2.326	81.394			

A ₂ B ₁	35	121.130	4239.556	2.083	72.914			
A ₂ B ₂	35	206.463	7226.222	2.315	81.020			
A ₁ A ₂ B ₁	71	191.690	13610.004	2.283	162.065	0.675	3.841	Homogen
A ₁ A ₂ B ₂	71	210.002	14910.166	2.322	164.878			
A ₁ A ₂ B ₁ B ₂	143	199.298	28499.75	2.300	328.829	1.26	51.7	Homogen
Jumlah	425	1309.872	81830.753	15.857	969.135			

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

1. Analisis Varians

Analisis yang digunakan untuk menguji ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah analisis varians dua jalur. Hasil analisis data berdasarkan ANAVA 2 x 2 secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Hasil Analisis Varians Dari Pembelajaran *Online* dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa

Sumber Varian	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
Antar Kolom (A)	1	491,361	491,361	2,773	3,977
Antar Baris (B)	1	2.952,111	2.952,111	16,658	
Interaksi (AxB)	1	245,444	245,444	1,384	
Antar Kelompok	3	3.688,917	1.229,639	6,938	2.669
Dalam Kelompok	140	24.810,833	177,220		
Total Reduksi	143	183.752			

Kriteria Pengujian:

- Karena F_{hitung} (A) = 2,773 < 3,977, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar kolom. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh kemampuan siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* dan peran orang tua.

- b. Karena $F_{hitung} (B) = 16,658 > 3,977$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar baris. Ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh minat belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Karena $F_{hitung} (Interaksi) = 1,38 < 3,977$, maka tidak terdapat interaksi antar faktor kolom dan faktor baris.

Setelah melakukan analisis varians (ANOVA) melalui uji F, maka masing-masing hipotesis dan pembahasan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu_{A_1 B_1} = \mu_{A_2 B_1}$$

$$H_a = \mu_{A_1 B_1} \neq \mu_{A_2 B_1}$$

Terima H_0 , jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk menguji hipotesis pertama maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya dilakukan uji ANOVA satu jalur untuk *simple effect* A yaitu: Perbedaan antar A_1 dan A_2 yang terjadi pada B_1 . Rangkuman hasil analisis varians dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Tabel 4.19
Pengaruh Antara A_1 dan A_2 Yang Terjadi Pada B_1

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Antar Kolom (A)	1	715,680	715,680	4,922	3,908
Dalam Kelompok	70	10178,305	145,404		
Total Reduksi	71	10893,986			

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANOVA sebelumnya, diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,922$, diketahui nilai pada F_{tabel}

pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,908. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Dan terlihat nilai koefisien $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini berarti menolak H_0 dan menerima H_a .

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis pertama, hal ini memberikan temuan bahwa: Terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma.

2) Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu_{A_1 B_2} = \mu_{A_2 B_2}$$

$$H_a = \mu_{A_1 B_2} \neq \mu_{A_2 B_2}$$

Terima H_0 , jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk menguji hipotesis kedua maka langkah yang akan dilakukan selanjutnya dilakukan uji ANAVA satu jalur untuk *simple effect* A yaitu: Perbedaan antar A_1 dan A_2 yang terjadi pada B_2 . Rangkuman hasil analisis varians dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20

Pengaruh Antara A_1 dan A_2 Yang Terjadi Pada B_2

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Antar Kolom (A)	1	21,125	21,125	0,101	3,908
Dalam Kelompok	70	14632,527	209,036		
Total Reduksi	71	14653,652			

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANAVA sebelumnya, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,101$, diketahui nilai pada F_{tabel} pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,908. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Dan terlihat nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis kedua, hal ini memberikan temuan bahwa: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma.

3) Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 = \mu_{A_1B_1B_2} = \mu_{A_2B_1B_2}$$

$$H_a = \mu_{A_1B_1B_2} \neq \mu_{A_2B_1B_2}$$

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada rangkuman hasil ANAVA di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,773$, diketahui nilai pada F_{tabel} pada taraf ($\alpha = 0.05$) = 3,977. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 . Diketahui bahwa nilai koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti menerima H_0 dan menolak H_a .

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis ketiga, hal ini memberikan temuan bahwa: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi Logaritma.

Dari semua perhitungan uji F yang dilakukan pada analisis data untuk membuktikan Hipotesis, maka dapat dibuat rangkuman hasil analisis uji F pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Rangkuman Hasil Analisis

No	Hipotesis Statistik	Hipotesis Verba	Temuan	Kesimpulan
1	$H_0 = \mu_{A_1B_1} = \mu_{A_2B_1}$ $H_a = \mu_{A_1B_1} \neq \mu_{A_2B_1}$ Terima H_0 , jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$	Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa	Terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar siswa	Secara keseluruhan minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran <i>online</i> lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada materi Logaritma.
2	$H_0 = \mu_{A_1B_2} = \mu_{A_2B_2}$ $H_a = \mu_{A_1B_2} \neq \mu_{A_2B_2}$ Terima H_0 , jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$	Ho: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran	Tidak terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.	Secara keseluruhan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran <i>online</i> tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua pada

		<i>online</i> dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.		materi Logaritma.
3	$H_0 =$ $\mu_{A_1 B_1 B_2} =$ $\mu_{A_2 B_1 B_2}$ $H_a =$ $\mu_{A_1 B_1 B_2} \neq$ $\mu_{A_2 B_1 B_2}$ Terima H_0 , jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$	Ho: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Ha: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.	Tidak terdapat terdapat pengaruh secara bersama-sama antar pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.	Secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh pembelajaran <i>online</i> dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi Logaritma.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian *desain factorial* mengenai pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X MAN Binjai ditinjau dari tes kemampuan siswa yang menghasilkan skor rata-rata hitung yang berbeda.

Temuan hipotesis pertama: Menyimpulkan bahwa minat belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* lebih baik daripada siswa yang diajar

dengan peran orang tua. minat siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa (internal) seperti keadaan anak didik ataupun diluar diri siswa (eksternal) seperti lingkungan keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan sekolah yang kurang bersahabat. Pembelajaran *online* yang dilakukan memiliki klasifikasi tujuan, yang pertama pada ranah kognitif. Dalam ranah ini siswa dituntut untuk bisa mengingat atau menghafa suatu materi (pelajaran). Siswa diharuskan untuk bisa melakukan tafsiran, mengartikan, menerjemahkan dan menjelaskan dengan cara mereka sendiri mengenai pengetahuan yang sudah pernah diterima sebelumnya. Tujuan yang kedua pada ranah afektif. Dalam ranah ini siswa dituntut untk bisa mengamati suatu fenomena dan mampu menerima secara laang, seperti kemauan menerima pendapat orang lain. Tujuan yang ketida pada ranah psikomotorik. Pada ranah ini terdapat persepsi, kesiapan , mekanise, respon terbimbing,kemahiran, adaptasi dan originasi. Setelah melakukan tes minat belajar diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen A sebesar 80.583 dengan nilai minimum yakni 50 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas eksperimen B nilai rata-rata sebesar 86,888 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh diantar kedua strategi pembelajaran terhadap minat belajar siswa, namun skor rata-rata minat belajar siswa di kelas eksperimen A menunjukkan skor lebih rendah daripada skor rata-rata siswa di kelas eksperimen B.

Hal ini didukung dari hasil penelitian Dorothy & Sinaga yang mengatakan penggunaan *e-learning* secara signifikan mempengaruhi minat belajar siswa. Selanjutnya, penelitian Nurmaulidina & Bhakti menjelaskan bahwa *e-learning* berpegaruh positif terhadap minat belajar. Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nasution, bahwa *e-learning* tidak berpengaruh positif terhadap minat belajar. Sedangkan penelitian Erlando Doni Sirait, ia mengatakan bahwa minat belajar merupakan sikap positif yang kadang dapat terjadi pada siswa kondisi ini harus ditekan semaksiamal mungkin, artinya siswa harus diupayakan agar mengalami suatu kondisi yang nyaman, tenang dan menyenangkan dalam belajar. Agar siswa memiliki minat yang besar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kesimpulannya, dengan kenyamanan yang telah didapat maka akan menghasilkan

minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi membuat siswa akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan perfoma yang terbaik dalam belajarnya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Temuan hipotesis kedua: Menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada siswa yang diajar dengan peran orang tua. Anak yang memiliki perhatian orang tua, maka hasil belajar akan meningkat. Anak belajar perlu adanya dorongan dan perhatian orang. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabawa menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X4 sebesar 30,80%. Dengan demikian peran orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Setelah melakukan tes hasil belajar diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen A sebesar 74,138 dengan nilai minimum yakni 49 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas eksperimen B nilai rata-rata sebesar 75,222 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 100. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai yang tertinggi diperoleh kelas eksperimen B dengan peran orang tua dengan nilai rata-rata 75,222.

Temuan hipotesis ketiga: menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara hasil yang diperoleh pada minat belajar dan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran *online* dan peran orang tua. Setelah melakukan tes minat belajar dan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai di kelas eksperimen A sebesar 77,361 dengan nilai minimum yakni 49 dan nilai maksimum 100. Sementara untuk kelas eksperimen B nilai rata-rata sebesar 81,055 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 100. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai yang tertinggi diperoleh kelas yang diajar dengan peran orang tua dengan rata-rata nilai 81,055.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran *online* dan peran orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa, pada materi logaritma di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Binjai yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ditahun 2021. Pihak sekolah memberikan batasan waktu untuk dilakukannya penelitian di dalam ruang kelas, dimana membuat manajemen waktu ketika dilakukan penelitian tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti normal. Pembatasan waktu yang dilakukan pihak sekolah dikarenakan siswa telah selesai mengadakan ujian semester, pada saat itu seharusnya siswa sedang mengadakan remedial dan kelas tidak bisa digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu peneliti meminta waktu 2 hari untuk memberikan angket dan test kedua kelas penelitian. Jadi, penelitian yang dilakukan sangat terbatas sekali. Kemudian ketika penelitian diadakan ditahap uji *post-test*, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar tidak ada yang melakukan tindak curang, jika ada hal tersebut tidak lain itu sebuah kekhilafan dari peneliti.